

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengamati proses kegiatan berdasarkan uraian yang ditulis mengenai kegiatan bermain keyboard anak *slow learner* di sekolah inklusif SD 1 Tlirenggo tahun ajaran 2014/2015, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses kegiatan bermain keyboard dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Kamis dan Sabtu dengan total proses kegiatan mencapai 20 kali pertemuan. Durasi yang digunakan untuk kegiatan tersebut adalah  $\pm$  1 sampai dengan 2 jam tergantung kondisi dalam proses kegiatan tersebut, meliputi kegiatan awal, inti dan akhir. Materi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan bermain keyboard adalah meliputi pengetahuan tentang alat musik keyboard, teknik tangga nada, akord, dinamika dan satu buah lagu yang berjudul *Ibu Kita Kartini* dengan menggunakan tangga nada C Mayor. Pada saat proses kegiatan bermain keyboard, guru menggunakan metode demonstrasi, imitasi dan drill. Metode demonstrasi adalah guru memainkan alat musik keyboard secara langsung dan dilihat oleh keempat peserta. Metode imitasi yang digunakan adalah menirukan model materi yang dicontohkan oleh guru . Selanjutnya metode driil dilakukan dengan mengulang materi yang disampaikan oleh guru sebanyak 3-5 kali selama kegiatan berlangsung. Adapun respon yang ditunjukkan oleh keempat peserta adalah pasif, oleh karena itu keaktifan dari guru sangat diperlukan dalam kegiatan tersebut.

2. Kemampuan hasil akhir yang dicapai oleh keempat peserta dalam bermain dan memahami materi yang disampaikan oleh guru berawal dari semangat dan antusiasnya pada saat proses kegiatan berlangsung. Kecepatan tiap peserta dalam memahami materi yang disampaikan adalah sangat lambat. Hal ini tergantung IQ yang dimiliki oleh tiap peserta. Peserta yang memiliki IQ lebih tinggi dari pada peserta lainnya, maka lebih cepat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kemampuan individu tiap peserta dalam memainkan alat musik keyboard dipengaruhi oleh kepercayaan diri masing-masing. Apabila tidak mempunyai rasa percaya diri, mereka cenderung merasa malu pada saat memainkan alat musik keyboard, akhirnya tidak bisa memahami materi dari guru dengan maksimal. Konsentrasi pada keempat peserta juga mudah hilang apabila ada gangguan dari teman lainnya di luar kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian pada kesimpulan di atas, bentuk saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi anak *slow learner***

- a) Kemampuan anak *slow learner* dengan segala keterbatasan yang dimilikinya harus mempunyai kepercayaan diri yang lebih dari pada anak lainnya.
- b) Perkembangan kemampuan di bidang musik, terus melatih materi yang disampaikan oleh guru.

- c) Mempunyai ilmu pengetahuan yang baru tentang alat musik keyboard yang dapat disebarakan untuk teman sekelasnya

## 2. Bagi sekolah

- a) Alangkah baiknya untuk sekolah model inklusif di SD 1 Tlirenggo mempunyai ruangan khusus untuk musik serta memiliki alat musik yang memadai untuk mengefektifkan kegiatan musik di sekolah
- b) Menambah kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah
- c) Meneruskan model kegiatan bermain musik yang telah dilakukan, agar mempunyai variasi dalam kegiatan bermusik
- d) Mengembangkan potensi yang dimiliki anak, khususnya anak *slow learner* di bidang musik

## 3. Bagi guru

- a) Mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh anak *slow learner* dalam bidang musik
- b) Mengetahui metode pengajaran yang tepat untuk anak *slow learner* dalam pembelajaran musik

## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. (1984). *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Cv. BARU. Jakarta
- Danuatmaja, Bonny. (2003). *Terapi Anak Autis di Rumah*. Puspa swara. Anggota Ikapi. Cet 1. Jakarta
- Endah, Esti. (2008). *Cerdas Emosional dengan Musik*. Arti Bumi Intaran. Yogyakarta
- Melyana, Rita. (2009). "Proses pembelajaran musik bagi anak down syndrome di taman musik Dian Indonesia Jakarta". Skripsi pada Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak diterbitkan.
- M.Ortiz, John. (2002). *Nurturing your childwith music*. PT. Gramedia pustaka utama. Jakarta
- Sedyaningrum, Sri. (2002). *Anak Slow Learner, Pemahaman dan Penanganannya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sheppard, Phillip. (2007). *Music makes your child smarter – Peran musik dalam perkembangan anak*. PT Gramedia pustaka utama. Jakarta
- Soetjiningsih.(1995). *Tumbuh Kembang Anak*. Buku kedokteran EGC. Jakarta
- Sudibyoy, Priyatmo. 2006. *Teknik dasar bermain keyboard*. Puspaswara. Jakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta cv. Cet 8. Bandung
- Thompson, Jenny. (2010). *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Erlangga: Pt. Gelora Aksara Pratama.
- Yuanitasari, Lena. (2007). *Terapi Musik Untuk Anak Balita*. Cemerlang Publising. Yogyakarta

### Sumber lain :

<http://Jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/71/71>.

diakses pada 28 Agustus 2014, 10:07 WIB

[http: //lppm.uns.ac.id/kinerja/files/jurnal/lppm-jurnal-2012-13082013103437.pdf](http://lppm.uns.ac.id/kinerja/files/jurnal/lppm-jurnal-2012-13082013103437.pdf).

diakses pada 29 Agustus 2014, 19:34 WIB

[http: //journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/viewFile/96/56](http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/viewFile/96/56). diakses

pada 02 September 2014, 22:04 WIB

[http : //Jurnalbki.uinsby.ac.id/index.php/jurnalbki/article/download/4/2](http://Jurnalbki.uinsby.ac.id/index.php/jurnalbki/article/download/4/2). diakses

pada 04 September 2014, 10:07 WIB





# LAMPIRAN

# Ibu kita Kartini

Cipt. W.R. Supratman

**A**

Keyboards 1

Keyboard 2

Keyboards 3

Keyboard 4

6

**B**

Keyboard 1

Keyboard 2

Keyboard 3

Keyboard 4

11

Keyboard 1

Keyboard 2

Keyboard 3

Keyboard 4

Copyright © 2015

14

Keyboard 1

Keyboard 2

Keyboard 3

Keyboard 4

Keterangan :  
Keyboard 1 = Ananda Ayu Widyaningrum  
Keyboard 2 = Ela Rosita  
Keyboard 3 = Chiko Oktavian Mahesa  
Keyboard 4 = Fanny Maulidya



